



OPERASI BERAS DISERBU WARGA

Pemkot Ajukan Penambahan 16,5 Ton

YOGYA (KR) - Operasi beras yang digelar di 9 kecamatan di Kota Yogyakarta, disambut antusias warga. Kurang dari satu jam, beras sebanyak 1 ton per kecamatan langsung ludes terbeli oleh warga. Oleh karena itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengajukan 16,5 ton beras tambahan untuk operasi beras susulan.

Kepala Bidang Perdagangan dan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto menjelaskan, besarnya minat warga dalam operasi beras kali ini menunjukkan tingkat kebutuhan yang tinggi. Disamping itu, harga beras di pasaran masih tergolong tinggi serta kepastian jatah raskin ke-13 yang belum jelas.

"Kami prediksi, harga beras di pasaran masih tinggi hingga Januari 2012 mendatang. Makanya, kami ajukan

tambahan ke Bulog supaya bisa kita gelar lagi," ungkapnya di sela meninjau operasi beras di Kecamatan Danurejan, Selasa (13/12).

Dalam operasi ini, lanjut Sugeng, pihaknya terpaksa membatasi kuota yang harus dibeli oleh warga. Setiap warga maksimal hanya bisa membeli 5 kilogram beras bulog seharga Rp 6.100 per kilogram.

Selain itu, petugas juga melakukan pengawasan su-

paya operasi beras kali ini bisa dimanfaatkan oleh warga yang benar-benar membutuhkan.

"Jangan sampai yang membeli beras ini adalah pedagang kemudian dijual kembali," imbuh Sugeng.

Pemkot Yogyakarta mulai menggelar operasi beras sejak Minggu (11/12) lalu. Operasi tersebut sengaja digelar di kantor kecamatan untuk mendekatkan dengan warga. Kecamatan yang sudah dilakukan operasi antara lain Danurejan, Mergangsan, Gondokusuman, Wirobrajan, Gedongtengen, Jetis, serta Umbulharjo.

"Semoga besok bisa mendapatkan beras tambahan dari bulog. Sehingga Jumat depan

bisa kita gelar operasi tahap kedua," jelas Sugeng.

Sementara itu, Endastyo Haryanti warga Juminahan Tegalpanggung Danurejan kepada *KR* mengatakan, dirinya berharap Pemkot Yogyakarta terus menggelar operasi beras hingga harga beras di pasaran kembali murah. "Bagi rakyat kecil, operasi ini sangat membantu. Jika di pasar, harganya terpaut Rp 1.500 per kilogram. Makanya, semoga besok masih ada operasi beras lagi," akunya.

Menurutnya, beras bulog yang dijual dalam operasi ini kualitasnya tidak terlalu buruk. Meski relatif murah, namun saat dimasak tidak berbau maupun *mrongkol*.

(M-6)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 09 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005